

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan suatu aktivitas gerak tubuh mulai dari anggota tubuh, tubuh bagian atas dan bagian bawah. Kaitannya dengan aktivitas, karena memiliki tujuan pada akhirnya, yakni kualitas hidup yang meningkat, sehingga menjadikan tubuh menjadi sehat dan bugar. Aktivitas menyehatkan ini selain dijadikan aktivitas pengisi waktu luang, juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan diri dalam berolahraga atau wadah menjadi atlet profesional. Olahraga juga merupakan salah satu wahana yang dapat dipilih dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan bagi siswa yang berkarakter maupun dalam tujuan prestasi

Bermain merupakan sifat dasar yang melekat pada manusia. Kesenangan dan kebersamaan saat melakukan gerakan akan mengiringi setiap aktivitas permainan yang dilakukan sebagai sebuah bentuk miniatur masyarakat, bermain berkontribusi besar bagi pengembangan pola pikir dan pendewasaan karakter manusia terutama bagi peserta didik ditingkat sekolah dasar maupun tingkat menengah dan atas. Karakter *building* akan tercipta dan terbina secara kontinyu melalui aktivitas permainan. Guru dan Pelatih merupakan sebagai salah satu ujung tombak pembentukan karakter peserta didik yang memiliki kualitas pengetahuan, sosial, dan pendidikan. Desain pembelajaran dan pengembangan yang terfokus pada sasaran atau penguasaan suatu gerakan dalam pencapaian motorik bagi setiap peserta didik akan menyebabkan iklim pendidikan jasmani akan lebih menyenangkan, menggembirakan, mendisiplinkan dan membugarkan peserta didik meningkat jika dilakukan dengan tepat.

Sehubungan dengan banyaknya minat masyarakat umum pada olahraga sehingga perkembangan olahraga sangat begitu cepat dengan melihat pergelaran olahraga yang sudah banyak dijumpai diberbagai negara maupun daerah - daerah yang sudah sangat besar khususnya di wilayah Indonesia. Olahraga yang banyak di

gemarinya oleh kalangan pemuda atau remaja yaitu salah satunya cabang olahraga bola voli hal ini karena bola voli termasuk salah satu cabang olahraga yang begitu populer dan banyak digemari oleh masyarakat Indonesia maupun di negara luar khususnya dikalangan pemuda dan remaja.

Cabang olahraga bola voli merupakan olahraga yang populer di masyarakat. Mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua. Olahraga ini tergolong mudah dan murah untuk dilakukan. Tidak jarang, dapat dilihat aktivitas olahraga bola voli ini dilakukan oleh masyarakat, tidak terkecuali di Indonesia, yang selalu memainkannya terutama saat perayaan kemerdekaan Negara. Olahraga ini dimainkan oleh 2 tim, masing-masing terdiri atas 6 orang pemain. cabang olahraga ini bernaung di bawah *Federation Internationale Volley Ball* (FIVB), induk organisasi bola voli internasional.

Teknik dasar pertama yang dikenal dalam permainan bola voli adalah teknik melakukan servis. Secara sederhana, teknik pada bola voli adalah pemain berdiri di belakang garis belakang lapangan, melemparkan bola ke udara, kemudian memukul bola tersebut ke arah lapangan atau area lawan. Meskipun terdengar sederhana, namun pada pelaksanaan teknik ini juga ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian.

Tujuan melakukan servis adalah semaksimal mungkin mengarahkan dan menjatuhkan bola pada area lawan yang kosong atau terlihat lemah, sehingga tidak dapat diterima oleh tim lawan. Atau, mengarahkan bola ke area lawan dengan keras dan kecepatan yang tinggi, sehingga tim lawan tidak mampu menahan atau mengendalikannya, dan diharapkan bola tersebut akan keluar lapangan setelah tersebut pemain lawan. Untuk memaksimalkan hasil dari servis tersebut, seorang, pemain yang melakukan servis tentunya harus mampu mengatur arah dan kecepatan bola, sehingga tim lawan akan kesulitan untuk menerima, menahan, maupun mengendalikan servis tersebut. Ketika bola yang diservis tersebut mendarat ke area lawan secara langsung (tanpa menyentuh permainan lawan), maka servis tersebut

biasa disebut dengan "ace". Sebutan tersebut juga berlaku untuk servis yang keluar lapangan, setelah terlebih dahulu menyentuh salah seorang pemain dari tim lawan.

Teknik dasar servis dilakukan sebagai awal jalanya pertandingan. kadang tehnik ini dijadikan sebagai ajang untuk memperlihatkan kemampuan pemain secara individual dalam hal kemampuan melakukan pukulan melewati jaring atau net. Tidak jarang, serangan awal ini menjadi sajian tontonan olahraga yang menarik karena aksi servis yang dilakukan pemain yang melakukan tehnik servis yang diawali dengan gerakan melompat. *Overhand serve* adalah tehnik servis yang dilakukan dari atas, yaitu dengan cara melemparkan bola ke udara kemudian memukulnya setelah bola tersebut kembali turun mencapai ketinggian di atas bahu pemain.

Pengamatan atau survei awal penulis di SMP Negeri 1 Telaga, permainan bola voli merupakan salah satu permainan yang cukup digemari oleh para siswa. Hal ini tidak lain dikarenakan permainan yang satu ini tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya, permainan ini juga merupakan permainan beregu yang mengasikkan. Namun begitu masih terlihat satu kekurangan dan kelemahan siswa dalam memainkan permainan yang satu ini khususnya kelas VIII, yaitu kurangnya keterampilan mereka dalam melakukan servis dimana servis yang mereka lakukan cenderung tidak tepat mengenai sasaran.

Kurangnya keterampilan servis atas dalam permainan bola voli lebih disebabkan karena tidak melakukan tehnik secara berulang-ulang dan kurangnya pemahaman siswa terhadap beberapa unsur gerakan yang mendukung agar dapat menerapkan tehnik dasar servis atas, Adapun unsur-unsur tersebut yakni: 1). Posisi Kaki, 2). Posisi Tangan, dan 3). Posisi Badan. Masalah kurangnya keterampilan servis atas siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga tersebut tentunya patut dan layak mendapat perhatian dari guru mata pelajaran. Hal ini dikarenakan seorang siswa tidak mungkin akan dapat belajar dengan baik tanpa bimbingan dari seorang guru sebagai organisator, mediator, dan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan di dalam kelas maupun yang di luar kelas.

Hasil evaluasi lain juga menunjukkan selain aspek psikis siswa, masih

terdapat beberapa komponen yang perlu perhatian khusus untuk segera dilakukan pembenahan yang salah-satu diantaranya adalah tehnik servis bola voli yang baik dan benar. Berdasarkan pengamatan pada latihan, siswa yang melakukan servis masih terlalu banyak melakukan kesalahan terutama dari segi akurasi, daya ledak otot lengan, dan teknik perkenaan bola saat servis itu sendiri. Servis yang diarahkan sering tidak mengarah kesasaran yang tepat sehingga hal ini sangat mempengaruhi penampilan regu bola voli SMP negeri 1 Telaga itu sendiri. Setelah diadakan pengamatan di lapangan dan diskusi dengan guru/pelatih para siswa kurang mendapatkan porsi latihan yang cukup. Selain itu pula model latihan yang monoton menimbulkan rasa bosan pada siswa.

Untuk dapat meningkatkan keberhasilan saat melakukan servis atas permainan bola voli, maka dibutuhkan suatu pendekatan guna pengembangan yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi dalam latihan, dengan demikian akan terciptalah prestasi olahraga bola voli SMP Negeri 1 Telaga, baik pada tingkat kabupaten, Provinsi bahkan Nasional. Adanya tuntutan prestasi yang tinggi maka perlu dilakukan latihan yang efektif dan efisien sehingga penguasaan teknik dasar dapat dikuasai dengan sempurna. Suharno HP (1984:11) penguasaan teknik dasar merupakan suatu yang perlu dikembangkan untuk prestasi permainan. Teknik dasar bola voli harus betulbetul dipelajari terlebih dahulu untuk mengembangkan mutu prestasi, sebab menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan salah satunya ditentukan oleh penguasaan teknik dasar permainan bola voli.

Oleh karena itu pembinaan harus terus diarahkan ke peningkatan prestasi yang sesuai dengan kebutuhan seorang siswa, baik latihan fisik maupun model-model latihan spesialisasi untuk dapat meningkatkan kemampuan tehnik siswa. Salah satu aspek yang sering terlupakan oleh para pelatih adalah pemberian model latihan yang mengarah pada pembentukan *outomatisasi* gerak, dan pembebanan latihan itu sendiri bagi seorang server dalam mengarahkan bola dengan baik.

Dalam penelitian ini penulis tertarik pada upaya pembentukan *power* otot lengan siswa untuk meningkatkan keberhasilan servis atas permainan bola voli serta

keterampilan servis atas dengan cara bertahap, sebab penulis akan mencoba memberikan latihan beban dengan menggunakan berbagai macam bentuk latihan beban yang terprogram selama penelitian dan latihan tersebut serta tahapan latihan diharapkan dapat meminimalisir kegagalan siswa dalam melakukan servis atas permainan bola voli sehingga dapat diketahui apakah latihan tersebut dapat memberikan pengaruh atau tidak pada siswa tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dideskripsikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh latihan servis *top spin* dengan cara bertahap terhadap ketepatan servis atas dalam permainan bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut,

1. Sejauhmana perkembangan olahraga bola voli di SMP Negeri 1 Telaga.
2. Apakah dengan menggunakan latihan servis *top spin* dengan cara bertahap dapat mempengaruhi ketepatan servis atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII putra SMP Negeri 1 Telaga.
3. Jika ada, seberapa besar pengaruhnya terhadap servis atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII putra SMP Negeri 1 Telaga.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Mempertimbangkan banyaknya faktor yang mempengaruhi keberhasilan servis atas dalam permainan bola voli seperti yang telah diuraikan di atas dan tanpa mengabaikan faktor-faktor lain yang tidak diteliti, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada satu variabel bebas yaitu 1). Latihan servis atas *top spin* dengan cara bertahap Serta variabel terikat yaitu ketepatan servis atas dalam permainan bola voli.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat Pengaruh latihan servis *top spin* dengan jarak bertahap

terhadap ketepatan servis atas dalam permainan bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga?”

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah latihan servis *top spin* dengan jarak bertahap dapat berpengaruh terhadap ketepatan servis atas dalam permainan bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### 1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Siswa : Menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi Guru : Dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan pengajaran yang terdapat pada mata pelajaran tersebut.
3. Bagi Peneliti : Sebagai pedoman dalam menerapkan model latihan

#### 1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa : Ketuntasan siswa dalam melakukan teknik dasar servis bawah dalam olahraga bola voli
2. Bagi Guru : Tujuan Pembelajaran tercapai
3. Bagi Peneliti : Menambah pengalaman dalam mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar.